

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil identifikasi tentang kelengkapan pengisian BRM di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa

1. Pada kelengkapan pengisian identitas pasien ada beberapa sub bagian yang harus diidentifikasi, antara lain nomor rm, nama pasien, tanggal lahir, dan jenis kelamin pasien. Beberapa sub bagian tersebut diidentifikasi dengan cara pengambilan data sample secara random menggunakan teknik perhitungan excel. Hasil dari identifikasi kelengkapan pengisian identitas pasien pada BRM rawat inap di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya pada bulan Januari, Februari, Maret Tahun 2020 membuktikan bahwa data semuanya telah lengkap dengan persentase kelengkapannya adalah 100%.
2. Pada kelengkapan pengisian laporan penting ada beberapa sub bagian yang harus diidentifikasi, antara lain pengkajian awal, CPPT, *informed consent*, bukti pengobatan & perawatan, serta resume. Beberapa sub bagian tersebut diidentifikasi dengan cara pengambilan data sample secara random menggunakan teknik perhitungan excel. Hasil dari identifikasi kelengkapan pengisian laporan penting pada tiap bulannya, ada formulir yang tidak lengkap pada formulir pengkajian awal dan formulir resume medis. Dan formulir lain seperti CPPT, *informed consent*, dan bukti pengobatan & perawatan tersebut telah lengkap semua.

3. Pada kelengkapan pengisian autentikasi pasien ada beberapa sub bagian yang harus diidentifikasi, antara lain nama dokter, tanda tangan dokter, nama perawat dan tanda tangan perawat. Beberapa sub bagian tersebut diidentifikasi dengan cara pengambilan data sample secara random menggunakan teknik perhitungan excel. Hasil dari identifikasi kelengkapan autentikasi Bulan Februari pada empat sub komponen rata rata persentase kelengkapannya adalah 100%. Dapat diketahui bahwa nama dokter, tanda tangan dokter, nama perawat serta tanda tangan perawat lengkap. Sedangkan pada Bulan Januari dan Bulan Maret 2020 rata rata kelengkapan masih dibawah 100%
4. Pada kelengkapan pengisian pendokumentasian yang baik ada beberapa sub bagian yang harus diidentifikasi, antara lain tidak ada coretan, tidak ada tipe ex, dan tidak ada bagian yang kosong. Beberapa sub bagian tersebut diidentifikasi dengan cara pengambilan data sample secara random menggunakan teknik perhitungan excel. Mengidentifikasi kelengkapan pendokumentasian ke tiga sub bagian komponennya pada bulan Januari, Februari, Maret Tahun 2020 membuktikan bahwa data semuanya telah lengkap dengan persentase kelengkapannya adalah 100%.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk pihak rumah sakit Mata Undaan Surabaya ialah :

1. Dengan dilakukannya audit kuantitatif perlu dilakukan kebijakan dan tindak lanjut terhadap bagian yang belum lengkap.

2. Pembelajaran model audit kuantitatif perlu ditingkatkan agar pelaksanaan audit RM dapat terstruktur dan mutu kelengkapan RM dapat ditingkatkan.